

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).

Oleh : Pipit Fitria Yulianto

PERBEDAAN PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN METODE BAGIAN DAN KESELURUHAN TERHADAP PENINGKATAN DRIBBLE SHOOTING SEPAKBOLA DITINJAU DARI KOORDINASI MATA-KAKI (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).

Oleh : Pipit Fitria Yulianto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perbedaan pengaruh antara Metode Bagian dan Metode Keseluruhan terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola, (2) Perbedaan peningkatan *dribble shooting* sepakbola antara mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik, sedang dan kurang, (3) Pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dan koordinasi mata-kaki terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan faktorial 2 x 3. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive random sampling*, besarnya sampel yang diambil yaitu sebanyak 60 mahasiswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan ANAVA. Sebelum diuji dengan ANAVA, terlebih dulu menggunakan uji prasyarat analisis data dengan uji normalitas sampel (Uji *Lilliefors* dengan $\alpha = 0,05$ %) dan Uji homogenitas varians (Uji *Bartlett* dengan $\alpha = 0,05$ %).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) ada perbedaan pengaruh antara Metode Bagian dan Metode Keseluruhan terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola. Pengaruh Metode Bagian lebih baik dari pada praktik bermain, (2) ada perbedaan peningkatan *dribble shooting* sepakbola antara mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik, sedang dan kurang. Peningkatan *dribble shooting* sepakbola pada mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik lebih baik dari pada mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki sedang, mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki sedang lebih baik dari pada mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki kurang, (3) terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dan koordinasi mata-kaki terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola. Mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik lebih cocok jika diberikan Metode Bagian. Mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki sedang lebih cocok jika diberikan praktik bermain. Sedangkan mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki kurang lebih cocok jika diberikan Metode Bagian.

Kata Kunci: Metode Bagian, Metode Keseluruhan, Koordinasi Mata-Kaki, Sepakbola.

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).

Oleh : Pipit Fitria Yulianto

A. PENDAHULUAN

Sepakbola sebagai aktivitas jasmani merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan berkembang pesat di Indonesia. Banyak orang melakukan olahraga sepakbola dengan berbagai macam tujuan, diantaranya untuk rekreasi dan hiburan, menjaga kebugaran dan kesehatan sampai untuk tujuan olahraga prestasi. Sebagai cabang olahraga prestasi, sepakbola termasuk olahraga kompetitif yang memerlukan gerakan eksplosif, banyak gerakan berlari, menendang bola, refleks, kecepatan merubah arah dan juga membutuhkan koordinasi mata-kaki yang baik.

Pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih dalam praktik latihan *dribble shooting* sepakbola, cenderung sekedar melakukan gerakan dimana pemain melakukan latihan fisik atau latihan *dribble shooting* sepakbola berdasarkan gerakan yang telah diketahui sebelumnya tanpa kontrol yang jelas dalam melakukan gerakan. Masih banyak pelatih sepakbola yang melatih mempergunakan pendekatan atau metode tradisional yang paling disenangi pelatih dalam pelaksanaan proses latihan teknik *dribble shooting* sepakbola. Proses latihan secara tradisional sering mengabaikan tugas-tugas latihan dan tidak sesuai dengan taraf perkembangan pemain (Cholik Mutohir, 2002:18).

Penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses latihan *dribble shooting* sepakbola juga akan memberikan peluang bagi pelatih dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara maksimal sehingga tidak ada alasan bagi pelatih sepakbola karena terhambatnya proses latihan sepakbola dan faktor kurang memadainya fasilitas sepakbola yang tersedia pada Pembinaan Prestasi Sepakbola.

Kemampuan fisik berhubungan dengan koordinasi mata-kaki yang mempengaruhi penampilan mahasiswa baik dalam latihan gerakan-gerakan keterampilan maupun dalam pertandingan. Dengan demikian dapat dikatakan koordinasi mata-kaki yang baik adalah suatu persyaratan dalam usaha pencapaian prestasi maksimal bagi mahasiswa dalam latihan *dribble shooting* sepakbola. Perbedaan koordinasi mata-kaki dapat dibedakan menjadi dua yaitu koordinasi mata-kaki baik, sedang dan kurang. Perbedaan koordinasi mata-kaki yang ada pada diri mahasiswa harus menjadi pertimbangan sebagai suatu faktor yang menentukan dalam *dribble*

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).
Oleh : Pipit Fitria Yulianto

shooting sepakbola. Perbedaan mahasiswa dalam hal koordinasi mata-kaki akan menjadi pertimbangan yang sangat penting dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter dari masing-masing mahasiswa sehingga bisa mencapai hasil latihan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka penelitian ini berjudul “Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Peningkatan *Dribble Shooting* Sepakbola (Studi Eksperimen Metode bagian dan Keseluruhan pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta)”.

B. PEMBAHASAN

1. Permainan Sepakbola

Sepakbola adalah suatu permainan dengan bola yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang termasuk seorang penjaga gawang. Permainan sepakbola dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengannya atau tangan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki kecuali penjaga gawang yang pada waktu memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangannya.

Sepakbola yang menarik menuntut dimilikinya berbagai teknik, pandangan dalam permainan, dan kepribadian seorang pemain guna dapat mengatasi semua situasi yang dapat terjadi selama pertandingan. Peran seorang pelatih maupun pembina disini dalam mengajar teknik dasar keseluruhan sepakbola yang tepat, diharapkan nanti akan tumbuh pemain yang berkepribadian, dan sportif. Seorang pemain yang mempunyai moral, kepercayaan diri dan keberanian dalam permainannya, maka ia telah menguasai teknik dasar menguasai bola. Seorang pemain yang tidak menguasai satu segi saja dari permainan sepakbola, tidak mungkin ia mempunyai kepercayaan pada permainannya sendiri.

Menurut Sneyers (1998:10) bahwa “Mutu suatu kesebelasan ditentukan oleh penguasaan teknik dasar tentang sepakbola. Semakin terampil seorang pemain dengan bola, semakin mudah ia dapat menguasai meloloskan diri dari suatu situasi,

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).

Oleh : Pipit Fitria Yulianto

semakin baik jalannya pertandingan bagi suatu kesebelasan”. Sepakbola pada dasarnya adalah suatu usaha untuk menguasai bola, atau merebutnya kembali bila sedang dikuasai oleh lawan. Apabila teknik dasar sudah dikuasai, maka bola akan lebih lama berada dalam penguasaan. Pemain akan lebih leluasa untuk menentukan jalannya pertandingan dan menjebolkan gawang lawan. Kesebelasan yang kurang menguasai teknik dasar, lebih sering kehilangan bola. Mempelajari dan memelihara teknik dasar itu harus selalu dilakukan. Tentang cara-cara memainkan bola, menumbuhkan naluri terhadap gerak bola, dan semuanya itu hanya dapat dikuasai dengan melakukan latihan yang berulang-ulang dan sistematis. Penguasaan teknik dasar yang baik, di samping meningkatkan kualitas permainan, maka bagi seorang pemain tersebut akan mampu melakukan taktik permainan, mampu membaca permainan lawan, mampu mengikuti perkembangan teknik dengan baik.

Teknik dasar dalam olahraga merupakan keterampilan dan kecakapan manusia untuk bergerak secara cepat dan tepat sesuai dengan tujuan. Hal ini sebagai dasar untuk mencapai prestasi. Bila teknik dasar sudah dikuasai, maka bola lebih lama dikuasai oleh seorang pemain dan lebih leluasa bagi suatu kesebelasan untuk menentukan jalannya suatu pertandingan dan memenangkannya.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Keseluruhan Sepakbola

Permainan sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim. Kesebelasan yang baik, kuat dan tangguh adalah kesebelasan yang mampu menampilkan permainan yang kompak. Dapat dikatakan bahwa kesebelasan yang baik bila terdapat kerjasama tim yang baik. Untuk mendapatkan kerjasama tim yang tangguh diperlukan pemain-pemain yang menguasai bagian-bagian dari bermacam-macam teknik dasar keseluruhan sepakbola dan terampil melaksanakannya. Kualitas keterampilan teknik dasar keseluruhan setiap pemain lepas dari faktor-faktor kondisi fisik dan taktik sangat menentukan tingkat permainan suatu kesebelasan sepakbola. Makin baik tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar keseluruhan setiap pemainnya di dalam memainkan dan menguasai bola, maka makin cepat dan cermat kerjasama

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).

Oleh : Pipit Fitria Yulianto

kolektif akan tercapai. Dengan demikian kesebelasan akan lebih lama menguasai bola dan akan mendapatkan keuntungan secara fisik dan taktik.

Faktor-faktor tersebut yang perlu mendapat perhatian baik bagi pemain, pelatih dan semua pihak yang bersangkutan dengan pembinaan prestasi dalam permainan sepakbola. Selain faktor-faktor tersebut dalam setiap cabang olahraga selalu membutuhkan unsur-unsur khusus agar dapat mencapai prestasi yang optimal. Unsur-unsur yang menentukan dalam pencapaian prestasi permainan sepakbola secara garis besar terdiri dari kondisi fisik, teknik, taktik dan mental.

b. Teknik Dasar Keseluruhan Sepakbola

Teknik merupakan dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar tercapai prestasi yang semaksimal mungkin. Menurut Hamidsyah Noer (1996:271) “Teknik adalah suatu proses gerakan dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam suatu cabang olahraga.” Sedangkan menurut Suharno HP (1986:47) bahwa: “Teknik dasar adalah suatu teknik dimana proses gerakannya merupakan dasar, dan gerakan itu dalam kondisi sederhana dan mudah”.

Pembinaan teknik dasar keseluruhan sepakbola disamping pembinaan kondisi fisik, pembinaan taktik, dan pembinaan kematangan juara. Jelaslah dari kelima macam pembinaan tersebut yang fundamental dan yang harus lebih diutamakan adalah pembinaan teknik dasar keseluruhan di samping pembinaan lainnya. Kemampuan teknik menguasai bola merupakan syarat utama bagi setiap pemain sepakbola yang erat hubungannya dengan prestasi, oleh karena itu setiap pemain perlu mempelajari unsur-unsur teknik secara seksama. Yang dimaksud dengan teknik dasar keseluruhan sepakbola adalah menendang bola, menggiring bola (*dribbling*), mengontrol bola (*controlling*), menyundul bola (*heading*), melempar bola (*throw-in*), dan menembak bola (*shooting*) yang diuraikan pada penjelasan berikut ini:

c. Dribble Shooting Sepakbola

Dribble shooting merupakan gabungan dua kata antara *dribble* dan *shooting*. Yang dimaksud dengan *dribble* adalah “keterampilan dasar dalam

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).

Oleh : Pipit Fitria Yulianto

sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan” (Mielke, 2003:1). *Dribble* dipengaruhi oleh koordinasi, ketajaman indera, kecepatan gerak, perasaan gerak serta teknik gerakan itu sendiri.

Dribble shooting merupakan salah satu teknik dasar sepakbola yang mempunyai kontribusi besar untuk mencetak gol ke gawang lawan. Pendapat lain dikemukakan Eric (2003:1) bahwa, “Tujuan utama dari pada permainan sepakbola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya”. Ini berarti bahwa latihan *dribble shooting* mau tidak mau mesti menjadi satu latihan inti dalam program latihan sepakbola mana pun juga.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa, *dribble shooting* adalah kemampuan seseorang untuk menggiring dan menembak bola ke arah gawang terhadap permainan sepakbola. *Dribble shooting* dipengaruhi oleh koordinasi, jarak dan besarnya target, ketajaman indera, kecepatan gerak, perasaan gerak serta teknik gerakan tembakan.

2. Pendekatan Pembelajaran Sepakbola

Pendekatan belajar merupakan salah satu strategi dasar dalam belajar mengajar digunakan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Menurut Djamarah Syaiful Bahri (2002:6), ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar: (1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan, (2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat, (3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif, (4) Menetapkan norma dan batas minimal keberhasilan. Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembina maupun pelatih harus memilih cara pendekatan belajar mengajar paling tepat dan efektif untuk mencapai tujuan, artinya bagaimana cara pembina maupun pelatih memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang digunakan dalam memecahkan suatu kasus akan mempengaruhi hasilnya.

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).

Oleh : Pipit Fitria Yulianto

a. Pendekatan Pembelajaran Keterampilan *Dribble Shooting* Sepakbola

Perlu memilih pendekatan yang tepat dan sesuai dengan tipe gerak dasar pemain, sehingga pendekatan yang digunakan benar efektif dan efisien dalam merangsang minat pemain untuk belajar sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga akan berkembang secara maksimal. Pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran keseluruhan sepakbola, harus dapat menimbulkan rasa senang pada pemain juga memberikan peluang bagi pembina maupun pelatih dalam memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal sehingga tidak ada alasan bagi pembina maupun pelatih terhambatnya proses pembelajaran sepakbola karena faktor kurang memadainya fasilitas dan alat olahraga yang tersedia.

Jenis pendekatan pembelajaran yang juga dapat digunakan untuk pembelajaran *dribble shooting* sepakbola, diantaranya yaitu metode bagian dan praktik keseluruhan . Pada penelitian ini akan dibahas secara lebih lanjut mengenai pembelajaran keterampilan dengan metode bagian dan praktik keseluruhan .

a. Pendekatan Pembelajaran Bagian

Sugiyanto dan Sudjarwo (1993:368) mengemukakan bahwa, pendekatan latihan bagian dapat diartikan suatu cara pendekatan pemberian latihan, mula-mula pemain diarahkan untuk melakukan gerakan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkaian gerak, dan setelah sebagian-sebagian tersebut dikuasai diteruskan gerakan secara keseluruhan.

b. Pendekatan Pembelajaran Keseluruhan

Sugiyanto dan Sudjarwo (1993:368) mengemukakan bahwa, pendekatan pembelajaran keseluruhan dapat diartikan sebagai suatu cara pendekatan pemberian latihan yang dilakukan dari sejak awal pemain diarahkan untuk mempraktekkan keseluruhan rangkaian yang dipelajari.

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).

Oleh : Pipit Fitria Yulianto

3. Koordinasi Mata-Kaki

Koordinasi mata-kaki merupakan salah satu kemampuan fisik yang sangat berpengaruh dalam permainan sepakbola. Banyak gerakan-gerakan dalam sepakbola yang memerlukan koordinasi dan salah satu koordinasi tersebut adalah koordinasi mata-kaki. Koordinasi tersebut merupakan dasar untuk mencapai suatu keterampilan yang tinggi dalam keseluruhan sepakbola. Menurut Suharno HP (1993:61) “koordinasi adalah kemampuan pemain untuk merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi satu gerakan yang utuh dan selaras”. Selanjutnya Mochamad Sajoto (1995:17) bahwa “koordinasi adalah kemampuan pemain untuk merangkaikan beberapa gerakan ke dalam satu pola gerakan yang selaras dan efektif sesuai dengan tujuannya”. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa koordinasi mata-kaki adalah kemampuan pemain dalam mengintegrasikan antara mata (pandangan) dengan gerakan kaki secara efektif.

4. Hipotesis

Bertolak pada kerangka pemikiran yang mengacu pada jawaban sementara, maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan pengaruh antara metode bagian dan praktik keseluruhan terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola.
2. Ada perbedaan peningkatan *dribble shooting* sepakbola antara mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik, sedang dan kurang.
3. Ada pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dan koordinasi mata-kaki terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis varian (ANAVA) dua jalur pada $\alpha = 0,05$. Jika nilai F yang diperoleh (F_o) signifikan analisis dilanjutkan dengan uji rentang *hewman-keuls* (Sudjana, 2004:36). Untuk memenuhi asumsi dalam teknik anava, maka dilakukan uji normalitas (Uji *lilliefors*) dan uji Homogenitas Varians (dengan uji *Bartlett*) (Sudjana, 2002:261-264).

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).

Oleh : Pipit Fitria Yulianto

D. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini memberikan penafsiran yang lebih lanjut mengenai hasil-hasil analisis data yang telah dikemukakan. Kelompok kesimpulan analisis dapat dipaparkan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Perbedaan Pengaruh Antara Pendekatan Pembelajaran Metode bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan *Dribble Shooting* Sepakbola.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama ternyata ada perbedaan pengaruh yang nyata antara kelompok mahasiswa yang mendapatkan pendekatan pembelajaran metode bagian dan kelompok mahasiswa yang mendapatkan pendekatan pembelajaran metode keseluruhan terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola. Pada kelompok mahasiswa yang mendapat pendekatan pembelajaran metode bagian mempunyai peningkatan *dribble shooting* sepakbola yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang mendapat pendekatan pembelajaran keseluruhan .

Dari angka-angka yang dihasilkan dalam analisis data menunjukkan bahwa perbandingan rata-rata peningkatan *dribble shooting* sepakbola yang dihasilkan oleh pendekatan pembelajaran metode bagian lebih tinggi 3,83 dari pada pendekatan pembelajaran praktik keseluruhan .

2. Perbedaan Peningkatan *Dribble Shooting* Sepakbola Antara Mahasiswa yang Memiliki Koordinasi Mata-Kaki Baik, Sedang dan Kurang.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua ternyata ada perbedaan pengaruh yang nyata antara kelompok mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik, koordinasi mata-kaki sedang dan koordinasi mata-kaki kurang terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola. Pada kelompok mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik mempunyai peningkatan *dribble shooting* sepakbola lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki sedang. Pada kelompok mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki sedang mempunyai peningkatan *dribble shooting* sepakbola lebih tinggi dibanding kelompok mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki kurang.

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).
Oleh : Pipit Fitria Yulianto

Dari angka-angka yang dihasilkan dalam analisis data menunjukkan bahwa perbandingan rata-rata peningkatan *dribble shooting* sepakbola pada mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik 4,83 yang lebih tinggi dari pada kelompok mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki sedang, perbandingan rata-rata peningkatan *dribble shooting* sepakbola pada mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki sedang 3,17 yang lebih tinggi dari pada kelompok mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki kurang.

3. Pengaruh Interaksi Antara Pendekatan Pembelajaran dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Peningkatan *Dribble Shooting* Sepakbola.

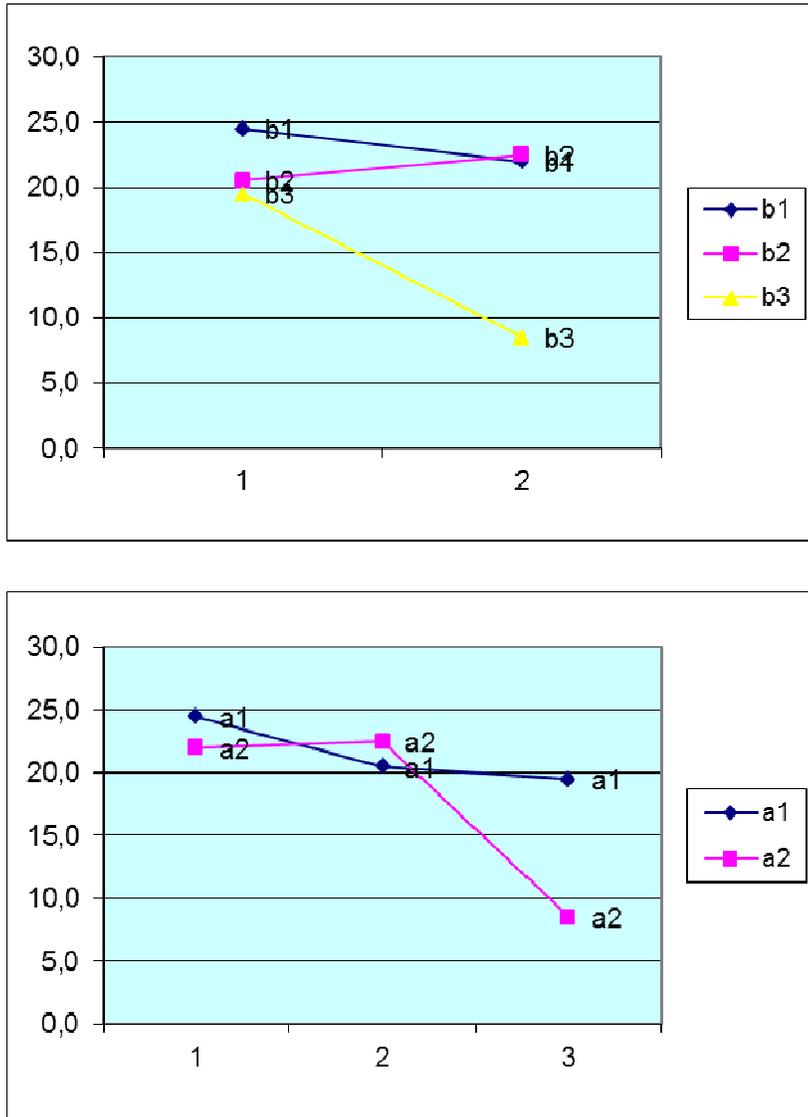
Dari tabel ringkasan hasil analisis varian dua faktor, nampak bahwa faktor-faktor utama penelitian dalam bentuk dua faktor menunjukkan interaksi yang nyata. Untuk kepentingan pengujian bentuk interaksi AB terbentuklah tabel di bawah ini.

Tabel 15. Pengaruh Sederhana, Pengaruh Utama, dan Interaksi Faktor, A dan B Terhadap Peningkatan *Dribble Shooting* Sepakbola.

| Faktor | | A = Pendekatan Pembelajaran | | | |
|---------------------------------|----------------|-----------------------------|----------------|--------|---------------------------------|
| B = Koordinasi Mata-Kaki | Taraf | a ₁ | a ₂ | Rerata | a ₁ – a ₂ |
| | b ₁ | 24,50 | 22,00 | 23,250 | 2,50 |
| | b ₂ | 20,50 | 22,50 | 21,500 | 2,00 |
| | b ₃ | 19,50 | 8,50 | 14,000 | 11,00 |
| Rerata | | 21,50 | 17,67 | 22,375 | 1,75 |
| b ₁ – b ₂ | | 4,00 | 0,50 | 3,83 | |

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).
Oleh : Pipit Fitria Yulianto

Interaksi antara dua faktor penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Bentuk Interaksi Perubahan Besarnya Peningkatan *Dribble Shooting* Sepakbola

Keterangan :

- : a₁ = Pendekatan pembelajaran metode bagian
- : a₂ = Pendekatan pembelajaran praktik keseluruhan

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).

Oleh : Pipit Fitria Yulianto

- : b_1 = koordinasi mata-kaki baik
- : b_2 = koordinasi mata-kaki sedang
- : b_3 = koordinasi mata-kaki kurang

Atas dasar gambar 3 di atas, bahwa bentuk garis perubahan besarnya nilai *dribble shooting* sepakbola adalah tidak sejajar dan bersilangan. Meski demikian garis tersebut memiliki suatu titik pertemuan atau persilangan antara pendekatan pembelajaran dan tingkat koordinasi mata-kaki. Berarti terdapat interaksi yang signifikan diantara keduanya. Gambar tersebut menunjukkan bahwa koordinasi mata-kaki berpengaruh terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola.

Keefektifan penggunaan pendekatan pembelajaran terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola dipengaruhi oleh baik, sedang dan kurangnya koordinasi mata-kaki yang dimiliki mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian pada gambar 3, ternyata mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik dengan pendekatan pembelajaran metode bagian memiliki peningkatan *dribble shooting* sepakbola sebesar 24,500 lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan koordinasi mata-kaki baik dan mendapat perlakuan pendekatan pembelajaran metode keseluruhan sebesar 22,000. Mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki sedang dengan pendekatan pembelajaran metode keseluruhan memiliki peningkatan *dribble shooting* sepakbola sebesar 22,500 lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan koordinasi mata-kaki sedang dan mendapat perlakuan pendekatan pembelajaran metode bagian sebesar 20,500. Sedangkan mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki kurang dengan pendekatan pembelajaran metode bagian memiliki peningkatan *dribble shooting* sepakbola sebesar 19,500 lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan koordinasi mata-kaki kurang dan mendapat perlakuan pendekatan pembelajaran metode keseluruhan sebesar 8,500.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).

Oleh : Pipit Fitria Yulianto

1. Ada perbedaan pengaruh antara metode bagian dan keseluruhan terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola. Pengaruh metode bagian lebih baik dari pada praktik keseluruhan .
 2. Ada perbedaan peningkatan *dribble shooting* sepakbola antara mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik, koordinasi mata-kaki sedang dan koordinasi mata-kaki kurang. Peningkatan *dribble shooting* sepakbola pada mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik lebih baik dari pada mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki sedang, mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki sedang lebih baik dari pada mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki kurang sebelum diberikan pendekatan pembelajaran.
 3. Terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dan koordinasi mata-kaki terhadap peningkatan *dribble shooting* sepakbola.
 - a. Mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik lebih cocok jika diberikan metode bagian .
 - b. Mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki sedang lebih cocok jika diberikan praktik keseluruhan .
 - c. Mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki kurang lebih cocok jika diberikan metode bagian .
-
1. Penerapan penggunaan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan *dribble shooting* sepakbola, perlu memperhatikan faktor koordinasi mata-kaki.
 2. Para pembina maupun pelatih dalam melatih *dribble shooting* sepakbola dapat menggunakan pendekatan pembelajaran metode bagian dan keseluruhan yang disesuaikan dengan koordinasi mata-kaki mahasiswa, dimana mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki baik lebih efektif latihan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran metode bagian . Mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki sedang lebih efektif latihan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran keseluruhan . Sedangkan mahasiswa yang memiliki koordinasi mata-kaki kurang lebih efektif latihan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran praktik keseluruhan .

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).

Oleh : Pipit Fitria Yulianto

3. Para peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini dapat menggunakan penelitian ulang dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan jangka waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Dirjen Depdikbud.
- Annarino, Anthony A., Cowell, Charles C. & Hazelton, Helen W. 1980. *Curriculum Theory and Design in Physical Education*. 2rd Edition. St. Louis: The CV. Mosby Company.
- A. Sarumpaet, Zulfar Djazet, Parno dan Imam Sadikun. 1992. *Permainan Besar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Atwi Suparman. 1994. *Desain Instruksional*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.
- Cassidy, T., Jones R. & Potrac, P. 2004. *Understanding Sports Coaching. The Social Kultural and Pedagogical Foundation of Coaching Practice*. London and New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Cholik Mutohir. 2002. *Pendidikan dan Pengembangan, Pelaksanaan Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. IKIP Surabaya.
- Dick, W. & Carey, L. 1990. *The Systemic Design of Instruction*. New York: Harper Collins Publisher Inc.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar Pendekatan Keterampilan Taktis Keseluruhan Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Eric, Batty C. 2003. *Latihan Sepak Bola Metode Baru Serangan*. Bandung: Pioner Jaya.
- Fuchs, Erich, Dieter, Kruher and Gunter, Jansen. 1981. *Sepak Bola: Pembinaan Teknik dan Kondisi*. (Terjemahan: Agus Setiadi). Jakarta: Penerbit PT. Gramedia.
- Hamidsyah Noer. 1996. *Ilmu Kepelatihan Lanjut*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Max Darsono, A. Sugandi, Martensi K.Dj. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).

Oleh : Pipit Fitria Yulianto

- Mielke, Danny. 2003. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. United States: Human Kinetics
- Mochamad Sajoto. 1995. *Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Morris, B.L & Shermis, S.S. 1992. *Learning Theoris for Teachers*. Edisi ke 5. New York: Harper Collins Publisher Inc.
- Nadisah. 1992. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.
- Nana Sudjana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Pate, Rusel R., McClenaghan, Bruce. & Rotella, Robert. 1993. *Scientific Foundations of Coaching* (Terjemahan Kasiyo Dwijoyonoto). Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rahantoknam, B. Edward. 1988. *Belajar Motorik; Teori dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: P2LPTK Ditjen Dikti Depdikbud.
- Rusli Lutan. 1988. *Belajar Keterampilan Motorik*. Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 2002. *Menuju Sehat dan Bugar*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga DEPDIKNAS.
- Rusli Lutan dan Adang Suherman. 2000. *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*. Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schonborn, Richard. 1997. *The Structure of Technical Training. Presented in Defferent Way*. ITF Coaches Review. Issue 11, May.
- Sneyers, Jeff. 1998. *Sepak bola Latihan dan Strategi Keseluruhan* . (Alih Bahasa: L. Lanjang) Jakarta: PT. Rosdo Jaya Putra Offset.
- Strand, Brandford N. & Wilson, Rolayne. 1993. *Assessing Sport Skills*. Utah State University : Human Kinetic Publisher.
- Sugiyanto. 1997. *Perkembangan Gerak*. Surakarta: UNS Press.

Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta).

Oleh : Pipit Fitria Yulianto

_____. 1998. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis Bagian Proyek Penataran Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD Setara D II.

Suharno HP. 1986. *Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta: FPOK

_____. 1993. *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta Press.

Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.

Winarno Surakhmad. 1994. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.

Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

BIODATA PENULIS

Nama : Pipit Fitria Yulianto, S.Pd., M.Or.
Pendidikan : - S1 Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
- S2 Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Menjadi dosen pada Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
Alamat Kantor : FKIP UTP Surakarta. Jln, Walanda Meramis no. 34
Cengklik Surakarta. Telp. (0271) 854188.